

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN SISTEM PENGELUARAN KAS
PT. ANDALAS SURYA JAYA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**RESTI MARISSA ANANDA
2011/1109089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (DIII)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

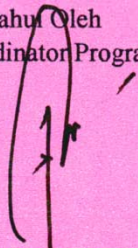
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN SISTEM PENGELUARAN KAS
PT. ANDALAS SURYA JAYA**

Nama : Resti Marissa Ananda
BP/NIM : 2011/1109089
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

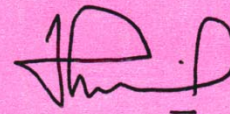
Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1002

Disetujui Oleh
Pembimbing



Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19771123 200312 1003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

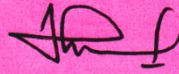
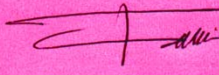
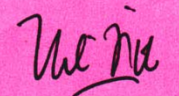
**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN SISTEM PENGELUARAN KAS
PT. ANDALAS SURYA JAYA**

Nama : Resti Marissa Ananda
NIM/BP : 1109089/2011
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	
Anggota	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	
Anggota	Nelvirita, SE, M.Si, Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resti Marissa Ananda
Thn. Masuk/NIM : 2011/1109089
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/17 Maret 1993
No Handphone : 081947720288
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Pasir Kandang no. 81
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Intern Sistem Pengeluaran Kas PT. Andalas Surya Jaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengutip tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhannya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang , Agustus 2014

Yang Menyatakan,



Resti Marissa Ananda
Resti Marissa Ananda
NIM. 1109089

ABSTRAK

Resti Marissa Ananada : Analisis Pengendalian Intern Sistem Pengeluaran kas PT. Andalas Surya Jaya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap sistem pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. Andalas Surya Jaya. Dengan pengendalian intern yang baik akan memperlancar dilaksanakannya kegiatan-kegiatan perusahaan.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah observasi. Penulis melakukan observasi (pengamatan) tentang sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Andalas Surya Jaya. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melakukan analisis data sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikankesimpulan tentangsistem pengendalianintern pengeluaran kas pada PT. Andalas Surya Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sistem pengendalian intern pengeluaran kas dengan kas kecil dan cek pada PT. Andalas Surya Jaya sudah cukup baik, hal ini dikarenakan perusahaan sudah memenuhi beberapa unsur-unsur pengendalian intern yang ada, tetapi dalam sistem pengeluaran kas masih ada unsur pengendalian intern perusahaan yangbelumterpenuhi antara lain: terdapat perangkapan fungsi antara fungsi kas dan fungsi administrasi, walaupun pada struktur organisasi telah ada bagian kasir dan administrasi, namun kasir merangkap tugas sebagai administrasi, yaitu membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini seharusnya dilakukan oleh fungsi administrasi, kas ditangan dan kas yang ada diperjalanan tidak diasuransikan. Pihak perusahaan tidak mengasuransikan kas yang ada ditangan dan di perjalanan dikarenakan perusahaan telah melakukan pencegahan terjadinya kecurangan dengan adanya almari besi dan brankas yang ada di ruangan kasier, dan asuransi akan menambah biaya, dan kasir berada disatu ruangan dengan karyawan lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, serta salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan akhlakul karimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Selama menyusun tugas akhir ini, banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, dan do'a serta semangat. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini :

1. Teristimewa untuk Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, cinta, doa dan dukungan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc.Ak selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan membantu penulis dalam penulisan tugas akhir.
4. Bapak/Ibu dosen selaku staf pengajar pada Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

5. Karyawan/ti Program Diploma III FE UNP, terimakasih atas semua bantuan dan informasinya serta membantu dalam kelancaran administrasi penulis.
6. Buat sahabat dan orang-orang terdekatku terima kasih atas perhatian, dukungan, semangat dan doanya yang selalu mengiringi setiap langkahku.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun pembahasannya, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Sistem.....	8
B. Sistem Pengendalian Intern	9
1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	9
2. Fungsi Pengendalian Intern	10
3. Tujuan Pengendalian Intern.....	10
4. Unsur Sistem Pengendalian Intern	11
C. Kas.....	11
D. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	12
1. Pengeluaran Kas dengan Cek.....	12
a. Dokumen yang digunakan.....	13
b. Catatan Akuntansi yang digunakan.....	14
c. Fungsi yang terkait	15
2. Pengeluaran Kas dengan Dana Kas Kecil.....	17
a. Dokumen yang digunakan.....	18
b. Catatan Akuntansi yang digunakan.....	20
c. Fungsi yang terkait	21

d. Unsur-Unsur Pengendalian Intern.....	23
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian.....	31
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Andalas Surya Jaya.....	36
2. Visi dan Misi Perusahaan	37
3. Moto Perusahaan	38
4. Jasa yang Dihasilkan.....	38
5. Struktur organisasi	39
B. Pembahasan	48
1. Sistem Pengeluaran Kas PT. Andalas Surya Jaya.....	48
a. Sistem Pengeluaran Kas dengan Kas kecil.....	49
b. Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek	52
2. Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas PT.Andalas Surya Jaya...55	
a. Struktur organisasi.....	56
b. Sistem otorisasi dan Prosedur Pencatatan	57
c. Praktik yang Sehat.....	58
d. Pegawai yang Cukup Cakap	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Andalas Surya Jaya	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Observasi
- Lampiran 2 Bukti Pengeluaran Kas
- Lampiran 3 Voucher Pengeluaran Uang Kas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan pengeluaran yang sangat efisien, guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pimpinan hendaknya mengupayakan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Efisien berarti menekankan seminimal mungkin pemborosan yang ada didalam perusahaan, sedangkan efektif berarti bagaimana agar kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tetapi dalam pelaksanaannya, perusahaan juga sering menghadapi masalah dan hambatan dalam mencapai tujuannya.

Didalam dunia kerja, kasus kecurangan dan ketidakjujuran akhir-akhir ini marak terjadi. Kecurangan tersebut bisa merugikan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun kecil. Kecurangan ini tidak bisa ditolerir karena efek yang ditimbulkan bisa sangat merugikan. Kecurangan atau penyelewengan keuangan ini bisa menyebabkan kebangkrutan jika terus-menerus dilakukan tanpa adanya upaya pengendalian. Kecurangan dan penyalahgunaan keuangan dapat terjadi karena kesempatan. Karyawan bisa melakukan penyelewengan karena adanya kesempatan untuk memperoleh uang lebih banyak dari gaji atau upah yang diperoleh dari perusahaan. Kesempatan terjadi ketika kurangnya pengendalian atau pengawasan di

tempat kerja. Pengawasan terhadap karyawan yang kurang, memberikan kesempatan pada karyawan untuk berbuat curang karena mereka percaya perbuatannya tidak akan diketahui.

Kecurangan paling mudah terjadi pada kas, karena sifat kas yang mudah dipindahtangankan, tidak mempunyai identitas kepemilikan, bentuknya kecil membuat kas menjadi aktiva yang paling rawan terhadap penyelewengan. Kas adalah harta (aktiva) perusahaan yang paling likuid dan sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Kekurangan kas dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan, sedangkan kelebihan kas dapat menyebabkan ketidakefisienan bila kas berlebih tersebut tidak dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan perusahaan atau diinvestasikan ke sasaran yang tepat.

Kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mengatur pengeluaran kas, sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyalahgunaan atas kas tersebut. Sehingga perlu adanya pengendalian untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Pengendalian ini disebut dengan sistem pengendalian intern.

Menurut pendapat Mulyadi (2008: 163) “sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Pengendalian intern

akan berfungsi dengan baik jika dinilai dan dievaluasi secara terus-menerus agar dapat menghasilkan keluaran atau output seperti yang direncanakan atau diharapkan oleh pihak perusahaan.

Perusahaan memerlukan pengendalian intern yang baik karena diharapkan adanya pengendalian dalam perusahaan untuk menekan sekecil mungkin terjadinya kerugian bagi perusahaan. Bahkan dengan adanya pengendalian intern yang baik, maka akan dapat memperlancar dilaksanakannya kegiatan-kegiatan perusahaan. Disamping itu dapat diketahui apakah kebijaksanaan yang telah ditetapkan manajemen sudah dijalankan sebagaimana mestinya. Dengan demikian, diharapkan dapat menunjang tujuan perusahaan yang baik.

Pada penelitian ini, penulis tertarik melakukan penelitian pada PT. Andalas Surya Jaya yang merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang transportasi yang mengangkut produk-produk dari pelanggan. Pada pemberian jasa yang dilakukan, fungsi akuntansi akan menerima pembayaran kas dari pelanggan.

Hal yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti pada perusahaan yang dituju yaitu dengan mengetahui adanya praktek tidak lazim mengenai pelaksanaan pengendalian intern pengeluaran kas yang diterapkan oleh perusahaan, yang mana belum sesuai dengan teori yang berlaku secara umum. Hal ini dapat dilihat dari tidak ada pemisahan tugas secara tepat terhadap pengeluaran kas yang tidak terpisah dengan fungsi akuntansi. Menurut kaidah sistem pengendalian intern, pengeluaran kas baik dengan kas kecil maupun cek diadakan pembagian tugas yang jelas antara fungsi kas dan fungsi akuntansi. Fungsi kas bertanggungjawab atas semua hal yang

berkenaan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan fungsi akuntansi yang membuat jurnalnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan perusahaan.

Menurut perusahaan, kasir melakukan jurnal tersebut karena sebagai acuan bagi kasir dalam menyusun laporan harian kas. Dengan tidak adanya pemisahan tugas tersebut, pada PT Andalas Surya Jaya sempat terjadi masalah dalam pencatatannya oleh bagian kasir. Kasir sempat melakukan salah catat pada transaksi pengeluaran kas. Untuk mengatasi masalah yang timbul tersebut, perusahaan selalu melakukan internal check, yang mana laporan kas yang dibuat kasir akan diperiksa oleh bagian akuntansi setiap periode maupun dadakan. Selain itu, proses pelaksanaan kas juga tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir dari awal sampai akhir, karena masih ada fungsi lain yang terkait dalam proses pengeluaran kas seperti fungsi unit manager yang akan melakukan otorisasi terhadap dokumen pengeluaran kas.

Praktek tidak lazim lain juga terlihat pada penempatan kasir yang berada satu ruangan dengan karyawan lainnya. Praktek ini telah terjadi semenjak tahun 2001. Menurut kaidah sistem pengendalian intern, penempatan kasir harus terpisah dengan karyawan lain. Hal ini dikarenakan agar tidak ada sembarang orang yang bebas keluar masuk ruangan sehingga keamanan kas akan lebih terjaga. Tetapi penerapannya pada PT. Andalas Surya Jaya ini tidak dilaksanakan.

Perusahaan menempatkan kasir tidak dipisah dengan karyawan lainnya dengan alasan karena bangunan perusahaan kecil, dan agar memudahkan untuk kontrol ke kepala keuangan. Untuk mengatasi kemungkinan masalah yang akan

terjadi, perusahaan memberikan larangan bagi karyawan lain untuk masuk ke tempat kasir, kalau ada urusan dengan kasir maka mereka harus berurusan dari luar yaitu melalui kaca yang telah disediakan dan kalau memang dari dalam ruangan, seseorang yang ingin berurusan dengan kasir harus melewati bagian lain terlebih dahulu. Dengan penerapan yang demikian, selama ini belum pernah terjadi masalah, malah lebih memudahkan jika seandainya kasir membutuhkan verifikasi, persetujuan kepala keuangan atas transaksinya sehingga kepala keuangan juga mudah untuk melakukan kontrol ke kasir.

Praktek tidak lazim lainnya yaitu kas yang ada ditangan kasir tidak diasuransikan. Menurut Mulyadi (2008:515) saldo kas yang ada ditangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya. Tetapi perusahaan beralasan jika asuransi dilakukan maka akan manambah biaya.

Upaya khusus yang dilakukan perusahaan untuk tidak mengasuransikan kas yang ada ditangan dan di perjalanan adalah perusahaan telah melakukan pencegahan terjadinya kecurangan dengan adanya almari besi dan brankas yang ada di ruangan kasier, dan juga kas yang ada di perjalanan selalu di konfirmasi oleh kasir kepada pihak bank agar tidak terjadi perbedaan saldo kas yang ada di perusahaan dengan yang ada di bank. Apabila praktek tidak lazim itu dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi perusahaan, karena hal tersebut bisa saja memicu terjadinya kecurangan, penyelewengan, serta pemborosan dana yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab di dalam perusahaan tersebut.

Menanggapi masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat tugas akhir dengan judul **”ANALISIS PENGENDALIAN INTERN SISTEM PENGELUARAN KAS PT. ANDALAS SURYA JAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan PT. Andalas Surya Jaya?
2. Apakah pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap sistem pengeluaran kas yang diterapkan PT. Andalas Surya Jaya sudah dilaksanakan dengan efektif dan efisien?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan PT. Andalas Surya Jaya.
2. Untuk menganalisis apakah sistem pengendalian intern terhadap sistem pengeluaran kas yang diterapkan PT. Andalas Surya Jaya sudah dilaksanakan dengan efektif dan efisien?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian bermanfaat untuk memperluas wawasan dengan menelusuri dan mempelajari data yang diperoleh dari tempat penelitian. Serta

sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan dan berguna untuk tugas akhir dalam menyelesaikan program studi DIII di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk menyusun sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Andalas Surya Jaya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengeluaran kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu: pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem pendanaan kas kecil dan dengan cek. Transaksi pengeluaran kas dari kas kecil dilakukan apabila ada permintaan pengeluaran kas dibawah Rp 10.000.000, contoh pengeluaran kas melalui dana kas kecil yaitu pembelian persediaan bengkel seperti sparepart, ban, oli serta persediaan perlengkapan kantor yang sudah habis. Transaksi pengeluaran kas yang dilakukan dengan menggunakan cek / BG (Bilyet Giro) dilakukan apabila ada permintaan pengeluaran kas diatas Rp 10.000.000, contoh pengeluaran kas melalui cek adalah pembayaran utang piutang antar cabang, pembayaran pajak, pembayaran gaji serta pembayaran *sub contractor* (penyewaan mobil luar atau jasa lain) .
2. Sistem pengendalian intern pengeluaran kas dengan kas kecil dan cek di PT. Andalas Surya Jaya Padang sudah cukup baik, hal ini dikarenakan perusahaan sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang ada, antara lain:

- a. Transaksi pengeluaran kas perusahaan tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir sejak awal sampai akhir.
- b. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang
- c. Pembukuan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- d. Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan.
- e. Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadapkas perusahaan yang ada ditangan (misalnya, almari besi dan brankas).
- f. Semua nomor cek harus dipertanggungjawabkan oleh bagian kasir
- g. Perusahaan sudah melakukan pemeriksaan mendadak kepada bagian-bagian yang ada di perusahaan.

Namun dalam sistem pengeluaran kas masih ada unsur pengendalian intern perusahaan yang belum terpenuhi antara lain:

- a. Terdapat perangkapan fungsi antara fungsi kas dan fungsi administrasi, walaupun pada struktur organisasi telah ada bagian kasir dan administrasi, namun kasir merangkap tugas sebagai administrasi, yaitu membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini seharusnya dilakukan oleh fungsi administrasi.
- b. Kas ditangan dan kas yang ada diperjalanan tidak diasuransikan. Pihak perusahaan tidak mengasuransikan kas yang ada ditangan dan di

perjalanan dikarenakan perusahaan telah melakukan pencegahan terjadinya kecurangan dengan adanya almari besi dan brankas yang ada di ruangan kasir, dan asuransi akan menambah biaya.

- c. Kasir berada disatu ruangan dengan karyawan lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan PT. Andalas Surya Jaya terhadap pengeluaran kas agar lebih baik serta dapat mengurangi terjadinya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi serta merugikan perusahaan. Berikut saran-saran yang dapat diberikan:

1. Sebaiknya dalam pengeluaran kas baik dengan kas kecil maupun cek diadakan pembagian tugas yangjelas antara fungsi kas dan fungsi akuntansi. Fungsi kas bertanggungjawab atas semua hal yang berkenaan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan fungsi akuntansi yang membuat jurnalnya, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan perusahaan.
2. Sebaiknya kasir mempunyai ruangan sendiri dan tidak sembarang orang dapat mengakses ruangan tersebut, hanya kasir danorang-orang yang berkepentingan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat masuk ke ruangan kasir, karena kas merupakan merupakan harta yang paling lancar (liquid), dan paling sering terjadi kecurangansehingga apabila dalam

penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

3. Sebaiknya kas yang ada di tangan dan kas yang ada diperjalanan diasuransikan agar kas yang ada di perusahaan terlindungi dari kerugian yang timbul akibat kecurangan yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Asuransi yang dilakukan oleh perusahaan mungkin akan menambah biaya pada awalnya, namun pihak asuransi dapat mengembalikan uang yang telah diasuransikan apabila tidak terjadi kecelakaan kerja terhadap pihak yang diasuransikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall,James. 2002. *Sisitem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan,Zaki. 2000. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPF E
- George H Bodnar,dkk. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husein,Muhammad Fakhri. 2000. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta : AMPYKPN.
- Jusup,Haryono. 2001. *Auditing (pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama,Dasaratha V.,Frederick L. Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.